



Yogyakarta, 29 Februari 2016

Nomor : 002/SPM/II/2016
Perihal : Permohonan partisipasi
Lampiran : TOR Acara

Diterima Sub.Bag.TU BUPK

Tanggal	10 APR 2016
No.Agenda	02939
Kode	KP

Kepada Yth. ,
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Dengan hormat,

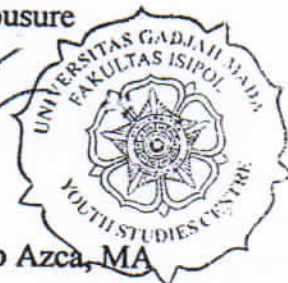
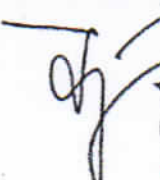
Sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara Sociopreneurship Muda (SOPREMA) 2016 oleh Youth Studies Center (Yousure) Fisipol UGM, kami bermaksud mengundang partisipasi mahasiswa di lingkungan Bapak/Ibu untuk ikut dalam ajang kompetisi para *sociopreneur* (wirausahawan sosial) muda tingkat nasional yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin – Rabu
Tanggal : 5-7 September 2016
Tempat : Gedung Grha Sabha Pramana, Universitas Gadjah Mada
Jl. Bulaksumur 1 RT 001/10,Caturtunggal, Depok,Yogyakarta 55281

Berkaitan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menyebarkan informasi dan mendorong partisipasi mahasiswa di lingkungan Bapak/Ibu untuk mengikuti acara tersebut. Bersama ini kami lampirkan TOR dan *rundown* acara. Untuk informasi lebih detail dapat dilihat pada website <http://soprema.fisipol.ugm.ac.id>. Selain itu berbagai informasi yang kurang jelas dapat ditanyakan ke sekretariat panitia Soprema dengan alamat email soprema.fisipol@ugm.ac.id atau telephone (0274) 563362 extension 152.


Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Direktur Yousure



Dr. M. Najib Azca, MA

Hormat kami,
Ketua Pelaksana



Dr. Hempri Suyatna



RUNDOWN ACARA SOCIOPRENEURSHIP MUDA INDONESIA (SOPREMA) 2016

Hari	Acara	Waktu	Tempat
Minggu, 4 September 2016	Technical Meeting	19.00 WIB	
Hari I Senin, 5 September 2016	Pembukaan – Seminar – Presentasi – Ekspo		
	Pembukaan	08.00 – 08.30 WIB	Grha Saba Pramana
	Seminar	08.30 – 12.00 WIB	Grha Saba Pramana
	ISHOMA	12.00 – 13.00 WIB	Venue
	Presentasi Sesi I	13.00 – 15.00 WIB	Grha Saba Pramana
	Istirahat	15.00 – 15.30 WIB	Venue
	Presentasi Sesi II	15.30 – 18.30 WIB	Grha Saba Pramana
	Ekspo	08.00 – 16.00 WIB	Grha Saba Pramana
	Pengumuman 18 Finalis Soprema	20.00 WIB	
Hari II Selasa, 6 September 2016	Presentasi Final – Coaching Clinic – Talk Show – Ekspo		
	Presentasi Final Sesi I	08.00 – 12.00 WIB	Grha Saba Pramana
	ISHOMA	12.00 – 13.00 WIB	Venue
	Presentasi Final Sesi II	13.00 – 15.00 WIB	Grha Saba Pramana
	ISHOMA	15.00 – 15.30 WIB	Venue
	Coaching Clinic (untuk 18 kelompok)	15.30 – 21.00 WIB	Grha Saba Pramana
	Talk Show (Bagi yang tidak lolos) (diadakan per sesi)	08.00 – 16.00 WIB	Grha Saba Pramana
Ekspo	08.00 – 16.00 WIB	Grha Saba Pramana	
Hari III Rabu, 7 September 2016	Field Trip – Ekspo – Jamuan Makan Malam		
	Berangkat dari UGM	07.00 WIB	Grha Saba Pramana
	Field Trip ke Bank Sampah “Gemah Ripah”	08.00 – 10.00 WIB	Badegan, Bantul
	Field Trip ke Kelompok Binaan Osiris	10.30 – 12.30 WIB	Sidomulyo, Bantul
	Field Trip ke Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran	14.00 – 16.00 WIB	Nglanggeran, Gunung Kidul
	Kembali ke UGM	16.00 – 18.00 WIB	
	Ekspo	08.00 – 16.00 WIB	Grha Saba Pramana
	Jamuan Makan Malam dan Pengumuman Pemenang	19.00 – 21.00 WIB	Prambanan (opsi)



Term of Reference (TOR)

Nama Kegiatan

SOPREMA : Kompetisi dan Expo Sociopreneur Muda Indonesia 2016

Latar Belakang

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di dunia. Pada tahun 2014, Indonesia menduduki posisi ke-4 dari 5 negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Proyeksi data penduduk yang dikeluarkan BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan, dari 237,6 juta penduduk di Indonesia di tahun 2010, 26,23% di antaranya adalah penduduk muda dan produktif dengan rentang usia 16-30 tahun. Jumlah ini diprediksi akan mengalami kenaikan. Indonesia pun diramalkan akan mengalami bonus demografi yang diperkirakan terjadi pada 2020 dan mencapai titik tertinggi pada 2035.

Sebagai pilar kemajuan bangsa, pemuda memegang peranan penting untuk ikut serta mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih baik. Tingginya jumlah penduduk muda usia produktif harus disertai dengan langkah-langkah antisipatif. Sampai saat ini, berbagai masalah social dalam pembangunan seperti kemiskinan, kesenjangan, rendahnya angka kewirausahaan dan pengangguran masih menjadi persoalan kritical di negeri ini. Kondisi tersebut dapat berkembang menjadi ancaman mengingat berbagai tantangan global sudah hilir mudik di depan mata, di antaranya implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Seperti diketahui, tahun 2016 adalah pintu masuk dari implementasi MEA. ASEAN diarahkan menjadi pasar tunggal dan basis produksi. Aliran barang, jasa, investasi, modal, dan arus tenaga kerja – khususnya tenaga kerja terdidik – ditengarai akan berlangsung secara bebas. Dalam konteks itu, pemuda memiliki peluang paling besar menjadi tenaga kerja terdidik dan pelaku pasar bebas di tingkat regional. Menghadapi MEA, pemuda Indonesia dituntut harus mengembangkan potensi diri. Pemuda juga harus mampu membuka peluang usaha. Bukan usaha biasa, melainkan usaha yang memiliki daya saing, juga menghasilkan kualitas dan kuantitas unggul. Usaha yang menarik perhatian pasar global.

Ada permasalahan kesenjangan yang membayangi peluang tersebut. Yakni, keterampilan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Keterampilan kepemimpinan, inisiatif menemukan pemecahan masalah, manajemen proyek, dan keterampilan komunikasi, dipandang sebagai komponen yang penting di samping keterampilan analitis dan akademis.

Indonesia adalah negara kaya sumber daya alam dengan jumlah populasi yang tinggi. Tetapi potensi tersebut tidak sebanding dengan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Harus ada upaya untuk mengakselerasi pemberdayaan, sehingga masyarakat mempunyai ketahanan dalam persaingan global. Dengan populasi lebih dari 50 persen, pemuda mengemban tanggung jawab untuk mendorong terjadinya perubahan yang kondusif bagi pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Kedua peranan pemuda tersebut dapat dijumpai, salah satunya melalui kegiatan wirausaha sosial (*social entrepreneur*). Pemuda ditantang menciptakan model usaha yang



melihat masalah sebagai peluang untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Ajang SOPREMA digelar dengan tujuan memberikan keterampilan dasar kepada pemuda, sekaligus membuka jaringan yang bermakna terhadap peningkatan dampak pemberdayaan masyarakat.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan kompetisi dan ekspso Sociopreneur Muda ini antara lain:

1. Mendorong pemuda mengenali hasrat (*passion*) berkreasi yang tepat manfaat sosial dan pekat nilai kebangsaan.
2. Membangkitkan semangat pemuda sebagai agen perubahan atas masalah sosial yang ada di masyarakat.
3. Mengembangkan kemampuan pemuda di bidang kewirausahaan, kepemimpinan, manajemen proyek.
4. Membuka jaringan bermakna pemberdayaan masyarakat.

Sasaran

Sasaran dari kegiatan kompetisi dan ekspso Sociopreneur Muda ini antara lain:

1. Terbentuknya komunitas *sociopreneur* muda di Indonesia.
2. Terbukanya jaringan dengan perusahaan-perusahaan pendamping.

Peserta

Kegiatan ini terbuka untuk semua pemuda berusia 16-30 tahun dari seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi).

Pelaksanaan

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Waktu :

1. Pendaftaran : 1 Maret – 31 Mei 2016
2. Seleksi : 1 – 30 Juni 2016
3. Pengumuman : 1 Juli 2016
4. Kompetisi : 5 – 7 September 2016

Tahapan Kegiatan

I. KOMPETISI

1. Tema

Ada 6 (enam) tema rencana bisnis baru (*new business plan*) yang dikompetisikan, yakni:

a. Teknologi (*techno-sociopreneur*)

Meliputi pengembangan energi baru terbarukan, piranti lunak dan piranti keras.



b. Pertanian dan kemaritiman (*agriculture-sociopreneur*)

Meliputi sektor pertanian dalam skala luas, baik pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, sedangkan kemaritiman mencakup berbagai pengembangan terkait dengan pengembangan potensi kelautan.

c. Industri kreatif (*creative-sociopreneur*)

Meliputi periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, fesyen, video film, fotografi, permainan interaktif (*game*), musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, riset dan pengembangan, kuliner.

d. Industri jasa dan pelayanan publik (*service and public service-sociopreneur*)

Industri jasa meliputi pengembangan jasa yang mampu membantu pemecahan masalah dapat mencakup jasa transportasi, komunikasi dan sebagainya. Sedangkan pelayanan publik berkaitan dengan akses pelayanan kebutuhan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan.

e. Ekologi/lingkungan/wisata (*eco-sociopreneur*)

Tema ini terkait dengan upaya-upaya masyarakat di dalam mengembangkan kelestarian serta mencegah kerusakan lingkungan. Contoh: pengembangan *eco-tourism*.

f. Ketahanan pangan (*food security-sociopreneur*)

Tema ketahanan pangan berkaitan dengan upaya-upaya yang dilakukan di dalam mewujudkan kemandirian pangan.

2. Ketentuan Pendaftaran

- a. Pendaftaran 1 Maret - 31 Mei 2016
- b. Pendaftaran secara *online* melalui situs <http://soprema.fisipol.ugm.ac.id> dan tidak dipungut biaya pendaftaran.
- c. Pendaftar adalah atas nama tim atau perorangan.
- d. Tiap tim maksimal beranggotakan 3 (tiga) orang yang berumur antara 16-30 tahun.
- e. Pendaftar menyertakan:
 - Perencanaan bisnis dalam format *pdf* (maksimal 5 Mb).
 - Perencanaan bisnis yang belum pernah diikuti dalam lomba sejenis atau maksimal pelaksanaan tidak lebih dari satu (1) tahun.
 - Satu (1) lembar foto peserta ukuran 4x6.
 - Satu (1) lembar fotokopi identitas diri peserta

3. Seleksi

1. Seleksi 1 - 30 Juni 2016
2. Perencanaan bisnis akan diseleksi oleh penyelenggara.
3. Penilaian mencakup 5 (lima) aspek, yakni:

a. Kelayakan bisnis

Kelayakan bisnis berkaitan dengan kemungkinan program ini dapat diimplementasikan sebagai sebuah bisnis sosial.



b. Kreativitas

Menunjukkan adanya ide solutif dan kreatif dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat.

c. Inovasi

Inovasi dilihat dari adanya unsur kebaruan ide dan orisinalitas program.

d. Penerima manfaat dan dampak sosial

Program bisnis yang dilakukan memberikan dampak sosial dan kemanfaatan bagi masyarakat. Manfaat ini dapat dilihat dari sejauh mana keterjangkauan program tersebut dalam memecahkan permasalahan yang dialami masyarakat khususnya kelompok-kelompok masyarakat yang termarginalkan.

e. Komitmen dan keberlanjutan

Adanya komitmen dari pelaksana dan potensi bahwa program tersebut dapat berlangsung berkelanjutan.

4. Hasil seleksi akan memilih 90 proposal dari 6 tema yang dikompetisikan (6 tema @15 proposal).
5. Pengumuman hasil seleksi akan dirilis pada tanggal 1 Juli 2016 secara online melalui *website*: <http://soprema.fisipol.ugm.ac.id>.
6. Peserta yang mewakili 90 proposal akan diundang untuk mengikuti lokakarya.
7. Seleksi final akan memilih delapan belas (18) panelis.
8. Delapan belas (18) panelis akan diikutkan program *coaching clinic*.
9. Final dilaksanakan di UGM Yogyakarta 5 – 7 September 2016.

4. Hadiah dan Penghargaan

1. Penghargaan Presiden RI untuk Pemenang dan Kategori Pengembangan *Sociopreneur*
2. Pemenang akan mendapatkan mendapatkan hadiah insentif modal, dengan total hadiah senilai Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
3. Pemenang secara otomatis menjadi Peserta ASEAN Young Social Entrepreneur Program (AYSPP) 2017.
4. Pemenang akan diikutkan sebagai binaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL dan CSR perusahaan).

II. LOKAKARYA

Metode ceramah, diskusi, mentoring, dan kerja kelompok.

III. KUNJUNGAN

Kunjungan (*field trip*) ke tempat-tempat usaha *sociopreneur* di Yogyakarta, yakni:

1. Bank Sampah “Gemah Ripah”, Bantul, DIY
2. Desa Wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, DIY
3. Osiris (Pemenang *ASEAN Young Social Entrepreneur* 2015), Sleman.

